

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mana dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang diinterpretasikan secara deskriptif melalui sajian kata-kata dan bukan angka-angka. Selain itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ditujukan untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan. Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu 1) memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya, 2) bersifat deskriptif, 3) bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaannya, 4) cara analisis datanya dilakukan secara induktif, 5) menjadikan makna sebagai yang esensial, 6) fokus studi sebagai batas penelitian, 7) desain awalnya bersifat tentatif dan verifikatif, 8) menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data.¹

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *find research* yaitu penelitian yang objeknya

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 11-13.

mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.²

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang diteliti yaitu tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi secara langsung, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi resmi lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen utama karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti sangat diperlukan pada saat penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung serta melakukan wawancara terhadap informan yang bersangkutan.

Sesuai dengan buku pedoman penyusunan skripsi tertulis bahwa:

Kehadiran peneliti, menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121

dilakukan atau diperlukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.³

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴ Maka dari itu kehadiran peneliti didalam suatu penelitian sangat penting dan mutlak dibutuhkan. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Kehadiran peneliti diawali dengan melakukan pertemuan awal dengan pihak MTsN 5 Trenggalek guna sebagai orientasi awal sebelum terjun kelapangan. Selanjutnya peneliti mengantarkan surat penelitian dari pihak kampus serta membawa proposal penelitian formal, melakukan observasi dilapangan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di MTsN 5 Trenggalek.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Trenggalek yang berkedudukan di Jl. Raya Panggul-Trenggalek Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Pemilihan lokasi

³ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (1)*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 29.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15

ini didasarkan atas kemudahan dalam memperoleh data serta peneliti lebih memfokuskan pada masalah-masalah yang akan diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua diantaranya yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah hasil wawancara peneliti dengan narasumber seperti kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana dan sebagian guru di MTsN 5 Trenggalek.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Dalam hal ini yang dimaksud adalah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap. Misalnya yaitu seperti struktur organisasi, arsip sekolah, dokumen, buku-buku, keadaan fasilitas sekolah, situasi pembelajaran, serta temuan data lain yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di di MTsN 5 Trenggalek. Data-data sekunder ini digunakan peneliti untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan

melalui wawancara dan observasi langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab terhadap satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian yang lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁵

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan yang telah disusun disesuaikan dengan keadaan dan pelaksanaan wawancara mengalir seperti percakapan sehari-hari dalam rangka untuk memperoleh informasi mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian.⁶ Wawancara ini dilakukan secara bebas, namun tetap harus berpegang pada tiga pertanyaan pokok penelitian diantaranya yaitu:

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89.

⁶ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 61

- a. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 5 Trenggalek?
 - b. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 5 Trenggalek?
 - c. Bagaimana kendala dan solusi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 5 Trenggalek?
2. Observasi Partisipan

Observasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengamati obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti terlibat langsung di lapangan dan bertindak sebagai pengamat guna untuk memperoleh data yang valid dan lengkap.⁷ Sedangkan yang dimaksud observasi partisipan merupakan suatu pengamatan yang menggunakan perekam suara, kamera dan catatan lapangan yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang ada dilapangan.

Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.⁸

3. Dokumentasi

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 310

⁸J.R.Raco, *METODE PENELITIAN KUALITATIF; Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 112.

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁹

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data kemudian dipelajari dan ditelaah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Data yang dikumpulkan peneliti yaitu berupa gambaran umum sekolah, keadaan sekolah, data guru dan data penting lainnya yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dapat dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu hal yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 248

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang juga dikutip oleh Sugiyono mengemukakan ada empat macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan data (data collection)

Dalam tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu melakukan pencarian dan mengumpulkan data-data yang ada dilapangan untuk selanjutnya dilakukan pencatatan dilapangan untuk dipilih data yang berhubungan mengenai gaya kepemimpinan dan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 5 Trenggalek.

2. Mereduksi Data

Dalam tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu mereduksi data. Reduksi data merupakan suatu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Dalam tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu penyajian data. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang selanjutnya dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verification

Dalam tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan atau verifikasi didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan hal tersebut akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan

Pengujian keabsahan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Keabsahan data dalam penelitian menggunakan kriteria kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif digunakan istilah kredibilitas atau derajat kepercayaan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya.¹¹ Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan maka penelitian memerlukan beberapa usaha antara lain sebagai berikut:

¹¹Helaluddin dan Hengki Wijaya, *ANALISIS DATA KUALITATIF: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 134.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti datang kembali ke lapangan kemudian mengecek kembali data yang sudah diberikan sebelumnya adalah data yang benar. Apabila data yang diperoleh pada saat penelitian ternyata tidak benar, maka peneliti harus melakukan pengamatan lagi untuk memperoleh data yang dipastikan kebenarannya.¹²

2. Ketekunan/ Keajekan Pengamatan

Keajekan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut dengan rinci. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dapat dipahami dengan cara yang biasa.¹³

3. Triagulasi

Triagulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Triagulasi sumber yaitu bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Misalnya untuk menguji kredibilitas data tentang murid maka pengumpulan dan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., hal.271

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 329-330

pengujian data yang sudah diperoleh dilakukan ke guru, teman sebaya, dan orang tua murid tersebut.

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara kemudian data tersebut dicek ulang dengan observasi atau dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Triangulasi waktu ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji yang dilakukan menghasilkan data yang berbeda, maka hal tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang sampai dapat ditemukan kepastian datanya.¹⁴

4. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 375

teknik pemeriksaan keabsahan data. *Pertama*, untuk membuat agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran; *kedua*, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti.

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁵ Kegiatan ini dilakukan dengan dosen pembimbing beserta teman-teman sejawat yang sedang melakukan penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif. Kegiatan ini dimaksudkan agar mendapatkan masukan-masukan terkait proses dan hasil penelitian yang dilakukan.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Sebagaimana yang ditulis Lexy J. Moleong, tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.¹⁶

¹⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hal.199.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 127

1. Tahap Pralapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu melakukan kegiatan yang meliputi: a) menyusun rancangan penelitian, b) mengurus surat perizinan, c) memilih informan dimaksudkan agar penelitian ini bisa dilakukan dalam waktu yang relatif singkat namun mendapatkan banyak informasi, d) mengenal unsur-unsur serta menyesuaikan diri dengan kebiasaan yang terdapat dalam tempat yang dijadikan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini proses yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan menelaah teori-teori. Selanjutnya data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah didapatkan, kemudian ditelaah dan disusun secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilakukan ini adalah penulisan laporan. Penulisan laporan ini mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Dalam penyusunan laporan ini peneliti didampingi oleh dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan saran untuk menunjang penyempurnaan dari laporan.